



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

RSUD "NGUDI WALUYO" WLINGI

TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2012



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan tahun 2012 disusun secara lengkap dengan maksud sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan selama satu periode pelaporan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

a. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran tahun 2012 dengan realisasinya, mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja.

Realisasi pendapatan pada Tahun Anggaran 2012 adalah sebesar Rp38.000.720.374,00 mencapai 126.67 % dari anggarannya.

Realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2012 adalah sebesar Rp56,798,121,145.00 atau mencapai 103.37 % dari anggarannya.

b. Laporan Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan tahun 2012 mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan.

Jumlah aset per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp102.953.228.280,68 yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp19.605.347.543,68 investasi jangka panjang sebesar Rp0,00 , aset tetap sebesar Rp83.347.880.737,00, dana cadangan Rp0,00 dan aset lainnya sebesar Rp0.00.

Jumlah kewajiban per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp4.337.487.989,37 yang terdiri dari utang jangka pendek lain sebesar Rp4.329.221.736,37 dan utang pajak sebesar Rp8.266.253,00 , dan kewajiban jangka panjang sebesar Rp0,00

Jumlah ekuitas dana per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp98.615.740.291,31 yang terdiri dari ekuitas dana lancar sebesar Rp15.267.859.554,31 ekuitas dana investasi sebesar Rp83.347.880.737,00, dan ekuitas dana cadangan sebesar Rp0,00.



c. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai, antara lain mengenai dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, kejadian penting lainnya, dan informasi tambahan yang diperlukan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

Dalam penyajian neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389)
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang



- Nomor 12 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007;
 12. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 23 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Blitar (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2005 Nomor 3/E);
 13. Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2011 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2011 Nomor 42/E);
 14. Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 Tahun 2012 tentang Penambahan Lampiran Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2011 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2011 Nomor 28/E);
 15. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 1 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2012 (Lembaran daerah Kabupaten Blitar Tahun 2012 Nomor 1/A);
 16. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 09 Tahun 2012 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2012 (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2012 Nomor 4/A);



17. Peraturan Bupati Blitar Nomor 03 Tahun 2012 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012 (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2012 Nomor 1/A);
18. Peraturan Bupati Blitar Nomor 33 Tahun 2012 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012 (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2012 Nomor 34/A);

1.3. Unsur Laporan Keuangan

Laporan Keuangan SKPD RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi Kabupaten Blitar Tahun 2012 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi periode 1 Januari 2012 s/d 31 Desember 2012, yang terdiri atas:

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b. Neraca; dan
- c. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1.4. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain:

- a. Menyajikan informasi tentang pencapaian target yang ditetapkan dalam peraturan daerah tentang APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- b. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan;
- c. Menyajikan informasi tentang dasar laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- d. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas.
- e. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.



BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1 Ekonomi Makro

Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sangat dipengaruhi oleh besaran-besaran makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi.

2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan pemerintah daerah, dalam hal ini di SKPD RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi Kabupaten Blitar, mencakup aspek kebijakan di bidang penerimaan/pendapatan dan kebijakan pengeluaran. Untuk mengoptimalkan pendapatan daerah, Pemerintah Daerah menggali potensi penerimaan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan yang sah.

Sedangkan di bidang pengeluaran, Pemerintah Daerah melakukan pengeluaran antara lain untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat, stimulasi pertumbuhan ekonomi di sektor riil dan pengeluaran lainnya yang mengarah pada efisiensi dan efektivitas.

2.3 Program Pencapaian Target Kinerja

Untuk pencapaian target kinerja tahun anggaran 2012, SKPD RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi Kabupaten Blitar mempunyai 9 program dalam urusan pelayanan umum, dimana dari masing-masing program tersebut terdapat beberapa kegiatan yang mengikutinya.

Program-program APBD SKPD RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi Kabupaten Blitar yang dilaksanakan pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- a. Program pelayanan administrasi perkantoran ;
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasaran Aparatur ;
- c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur;
- d. Program Peningkatan Kapasitas sumber Daya Aparatur;
- e. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan;
- f. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- g. Program Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana Rumah Sakit;
- h. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit;
- i. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit.



BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

SKPD RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi Kabupaten Blitar memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2012 secara keseluruhan sebesar Rp84.679.740.541,88 terdiri dari:

No	Uraian	Anggaran (Rp)
1	Pendapatan	30,000,000,000.00
2	Belanja Operasi	43,590,650,074.88
3	Belanja Modal	11,089,090,467.00
	JUMLAH	84,679,740,541.88

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diperoleh SKPD RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi Kabupaten Blitar berdasarkan pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2012 sebesar Rp84,679,740,541.88 terdiri dari Anggaran Belanja sebesar Rp54,679,740,541.88 dan Anggaran Pendapatan sebesar Rp30,000,000,000.00

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi Kabupaten Blitar selama tahun 2012 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	%
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100)$
1	Pendapatan	30,000,000,000.00	38.000.720.374,00	126.67
	- Penerimaan Jasa Giro	0,00	198.434.280,00	-
	- Pendapatan dari Badan Layanan Umum	30,000,000,000.00	37.802.286.094,00	126.67
2	Belanja	54,679,740,541.88	56,798,181,145.00	103.90
	- Belanja Operasi	43,590,650,074.88	45,296,119,953.00	103.95
	- Belanja Modal	11,089,090,467.00	11,502,061,192.00	103.72
	- Belanja Tak Terduga	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH	84,679,740,541.88	94,798,901,519.00	111.95



Realisasi pencapaian target kinerja keuangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1.1. Pendapatan Daerah

Realisasi pencapaian pendapatan daerah mencapai tahun 2012 mencapai hasil 126,67 persen dari target yang ditetapkan, hal ini dicapai dari hasil penerimaan pendapatan asli daerah yang optimal yaitu sebesar Rp38,000,720,374.00 dari target sebesar Rp30,000,000,000.00 atau 126,67 persen.

3.1.2. Belanja Daerah

Realisasi belanja sampai akhir tahun 2012 sebesar Rp56,798,181,145.00 atau 103,87 persen, dengan demikian jumlah realisasi belanja melebihi dari anggarannya sebesar Rp2,118,440,603.12 yang dijabarkan sebagai berikut :

No	Nama/Kegiatan	Anggaran 1 Tahun	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Belanja Tidak Langsung	17,526,915,708.88	17,292,971,971.00	98.67
2	Honor Jasa Penilaian ISO dan Akreditasi	50,000,000.00	-	-
3	Honor Tenaga Kontrak/ Tidak Tetap	1,025,066,304.00	1,055,885,401.00	103.01
4	Jasa Kebersihan Pihak Ketiga	454,354,440.00	357,483,898.00	78.68
5	Honorarium Dewan Pengawas dan Pembina BLUD	387,000,000.00	277,000,000.00	71.58
6	Honorarium Pengelola Keuangan, Pengadaan dan Pemeriksa	197,190,000.00	195,875,000.00	99.33
7	Honorarium PPTK/Sekretaris/Anggota	68,550,000.00	56,625,000.00	82.60
8	Jasa surat menyurat/paket	14,388,000.00	814,200.00	5.66
9	Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	452,368,475.00	458,931,143.00	101.45
10	Penyediaan ATK	138,287,651.00	135,319,800.00	97.85
11	Penyediaan Barang Cetak dan Pemggandaan	325,000,000.00	292,069,876.00	89.87
12	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	43,802,925.00	46,711,600.00	106.64
13	Belanja Peralatan dan Perlengkapan Kantor	59,000,000.00	5,443,000.00	9.23
14	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	17,388,000.00	14,310,000.00	82.30
15	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	100,142,753.00	111,707,150.00	111.55
16	Belanja Makanan dan Minuman	356,086,365.00	309,149,833.00	86.82
17	Belanja Perjalanan Dinas	312,331,500.00	393,173,036.00	125.88
18	Belanja Pajak,Retribusi dan Iuran	28,300,750.00	17,377,505.00	61.40
19	Belanja Sewa Tempat Olahraga	17,940,000.00	12,000,000.00	66.89
20	Belanja Jasa Pendampingan Penyusunan RSB dan Renstra SKPD	63,000,000.00	60,000,000.00	95.24
21	Jasa Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Pihak Ketiga	11,000,000.00	-	-
22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	200,000,000.00	61,001,053.00	30.50
23	Pemeliharaan Perlengkapan Gedung Kantor	56,650,000.00	25,313,500.00	44.68
24	Pemeliharaan Mebeleur	11,000,000.00	15,125,000.00	137.50
25	Pemeliharaan Alat - Alat Kantor	84,150,000.00	61,845,490.00	73.49
26	Pengadaan kendaraan Dinas	300,000,000.00	268,600,000.00	89.53



No	Nama/Kegiatan	Anggaran 1 Tahun	Realisasi	%
1	2	3	4	5
27	Pengadaan Perlengkapan Kantor	59,015,000.00	56,586,900.00	95.89
28	Pengadaan mebeleur	160,000,000.00	136,698,500.00	85.44
29	Pengadaan Komputer, Notebook dan Printer	198,500,000.00	197,650,000.00	99.57
30	Belanja Pakaian Dinas	80,000,000.00	1,586,750.00	1.98
31	Belanja Pendidikan, Pelatihan, Bimtek dan Sosialisasi serta Study Banding	840,000,000.00	815,636,952.00	97.10
32	Jasa Pihak Ketiga Biaya Rekrutmen	50,000,000.00	67,775,000.00	135.55
33	Honor Tim Akuntansi	-	-	
34	Honor Tim Anggaran	30,060,000.00	22,320,000.00	74.25
35	Honor Tim Billing System	19,200,000.00	8,000,000.00	41.67
36	Pemeliharaan Jaringan	50,000,000.00	6,360,000.00	12.72
37	Biaya Promosi Pelayanan Kesehatan	195,230,574.00	60,694,600.00	31.09
38	Hr Pengelola Teknis Hemodialisa	6,300,000.00	5,130,000.00	81.43
39	Jasa Konsultan Pengawas HD	18,000,000.00	12,000,000.00	66.67
40	Jasa Perencana HD	25,000,000.00	21,000,000.00	84.00
41	Jasa Perencana dan Pengawas Talud	10,000,000.00	6,000,000.00	60.00
42	Jasa Perencana Obstetri dan Gynekologi	50,000,000.00	49,000,000.00	98.00
43	Jasa Pengawas Obstetri dan Gynekologi	30,000,000.00	27,400,000.00	91.33
44	Hr Pengelola Teknis Obstetri dan Gynekologi	5,390,000.00	5,130,000.00	95.18
45	Belanja Bahan Logistik RS dan Makan/Minum Pasien	941,245,000.00	889,792,355.00	94.53
46	Belanja O2, Bahan Kesehatan Habis Pakai, Reagen, Bahan Kimia dan Darah	4,967,477,800.00	6,712,499,335.00	135.13
47	Belanja Perlengkapan RS	301,080,250.00	134,491,650.00	44.67
48	Belanja Tanah Urug	100,000,000.00	98,800,000.00	98.80
49	Pengadaan Alkes RS	350,000,000.00	341,996,314.00	97.71
50	Belanja Obat - Obatan	4,425,636,098.00	5,181,061,179.00	117.07
51	Belanja Peralatan Dapur	115,598,000.00	29,321,100.00	25.36
52	Pembangunan Gedung Hemodialisa	449,425,000.00	409,339,000.00	91.08
53	Pengembangan Ruang ICCU	-	-	
54	Rehab Ruang Operasi	-	-	
55	Pengembangan Gedung Rehab Medik	112,000,000.00	104,500,000.00	93.30
56	Pengembangan R Obstetri dan Gynekologi	1,282,110,000.00	1,271,146,975.00	99.14
57	Pembangunan Talud	200,000,000.00	197,800,000.00	98.90
58	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	1,098,968,069.00	1,032,348,199.00	93.94
59	Belanja Modal Penyelesaian Gedung IGD	68,549,300.00	62,223,000.00	90.77
60	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	1,743,700,000.00	1,728,790,025.00	99.14
61	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran Kebidanan/Kandungan	525,589,000.00	484,000,000.00	92.09
62	Jasa Pemeliharaan Pihak Ketiga	312,081,750.00	346,855,441.00	111.14
63	Jasa Pemeliharaan Alkes Pihak Ketiga	20,000,000.00	260,000.00	1.30
64	Jasa Pemeliharaan Perlengkapan RS Pihak Ketiga	-	-	
65	Belanja Pemeliharaan Alkes	262,420,250.00	126,935,450.00	48.37
66	Pemeliharaan Kendaraan Ambulance/Jenasah	200,000,000.00	118,355,730.00	59.18
67	Belanja Pemeliharaan Mebeleur RS	40,000,000.00	7,629,000.00	19.07
68	Belanja Pemeliharaan Generator	30,000,000.00	22,860,000.00	76.20
69	Pemeliharaan Taman, Halaman dan Pagar RS	28,750,000.00	26,039,150.00	90.57



No	Nama/Kegiatan	Anggaran 1 Tahun	Realisasi	%
1	2	3	4	5
70	Belanja Pemeliharaan RS	55,073,250.00	19,943,000.00	36.21
71	Jasa Pelayanan/Insentif dan Lembur	12,899,928,329.00	14,424,142,084.00	111.82
72	Jasa Penguburan	7,500,000.00	3,350,000.00	44.67
73	Biaya Pelayanan Maskin	-	-	-
Jumlah		54,663,740,541.88	56,798,181,145.00	103.87

3.2 Hambatan dan Kendala

Secara umum berapa hambatan atau kendala yang ada dalam pencapaian target realisasi belanja yang tidak optimal antara lain :

- a. Satuan Kerja (pelaksana anggaran) kurang dapat mengimplementasikan peraturan perundangan yang tiap tahun mengalami perubahan;
- b. Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang teknis kegiatan;
- c. Masih terbatasnya tenaga teknis dalam pelaksanaan kegiatan sesuai bidangnya;
- d. Belum samanya tingkat pemahaman masyarakat dalam hal pelaksanaan pembangunan, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda.



BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas Pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban, entitas pelaporan dari laporan keuangan daerah ini adalah Pemerintah Kabupaten Blitar. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Dalam laporan ini, entitas akuntansinya adalah Satuan-satuan Kerja Perangkat Daerah.

4.2 Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah, yaitu basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana.

1. Basis Pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan

a. Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

b. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

c. Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada rekening Kas Daerah dan dilaksanakan berdasarkan azas bruto. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari rekening Kas Daerah.



d. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi/sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini, tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Pengukuran/penilaian Aset adalah sebagai berikut.

1) Persediaan

Persediaan disajikan sebesar:

- a) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- b) **Biaya standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- c) **Nilai wajar**, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/ramasan.

2) Investasi

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, deviden dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, investasi jangka panjang baik permanen maupun nonpermanen dicatat sebesar biaya perolehan. Untuk surat berharga tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasarkan nilai



wajar investasi pada tanggal perolehannya, yaitu sebesar harga pasar. Sedangkan Investasi jangka pendek non saham dicatat sebesar nilai nominalnya.

3) Tanah

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada saat perolehan.

4) Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan.

Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, serta jasa konsultan.

5) Peralatan dan Mesin

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.



Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

6) Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

7) Aset Tetap Lainnya

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

8) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan;



pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.

- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.
- c) Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:
- Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
 - Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

e. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu. Kewajiban diklasifikasikan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar saham. Arus ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

f. Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan menjadi Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi, dan Ekuitas Dana Cadangan.

4.3 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menyusun dan menetapkan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2011 tanggal 31 Desember 2011 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar dan Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 tahun 2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang



Penambahan Lampiran atas Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2011 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar.

Terkait dengan Peraturan Bupati tersebut maka dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2012 Pemerintah Kabupaten Blitar sudah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Bupati Blitar tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar, namun ada beberapa hal yang perlu dijelaskan antara lain:

a. Pengakuan

Pengakuan aset tetap sesuai nilai perolehannya, pada akhir periode akuntansi persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Kewajiban sesuai dengan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

b. Kapitalisasi

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menetapkan Batasan Minimal Kapitalisasi aset dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2012.

c. Penyusutan

Pemerintah Kabupaten Blitar belum menerapkan penyusutan aset tetap dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2012, dikarenakan masih dalam proses pelaksanaan inventarisasi aset.



BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2011</u> <u>(Rp)</u>
a. ASET	102,953,228,280.68	58,794,012,898.50

Saldo Aset RSUD Ngudi Waluyo Wlingi per 31 Desember 2012 sebesar Rp102,953,228,280.68 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
(1)	Aset Lancar	19,605,347,543.68	9,676,302,329.50
(2)	Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
(3)	Aset Tetap	83,347,880,737.00	47,929,130,474.00
(4)	Dana Cadangan	0,00	0,00
(5)	Aset Lainnya	0,00	1,188,580,095.00
Jumlah Aset		102,953,228,280.68	58,794,012,898.50

	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2011</u> <u>(Rp)</u>
1) Aset Lancar	19,605,347,543.68	9,676,302,329.50

Saldo Aset Lancar RSUD Ngudi Waluyo Wlingi per 31 Desember 2012 sebesar Rp19,605,347,543.68 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
(a)	Kas	5,511,157,141.00	3,782,948,950.00
(b)	Piutang Retribusi	12,219,784,021.88	4,475,259,312.12
(c)	Piutang lain-lain	0,00	0,00
(d)	Persediaan	1,874,406,380.80	1,418,094,067.38
Jumlah		19,605,347,543.68	9,676,302,329.50



	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
(a) Kas	5,511,157,141.00	3,782,948,950.00

Saldo Kas RSUD Ngudi Waluyo Wlingi per 31 Desember 2012 sebesar 5,511,157,141.00 terdiri atas:

No	Uraian	Tahun 2012 (Rp.)	Tahun 2011 (Rp.)
(1)	Kas di Bendahara Pengeluaran	8,266,253.00	82,930,486.00
(2)	Kas di Bendahara Penerimaan	5,502,890,888.00	3,669,320,832.00
(3)	Kas di Rekening BNI	0,00	30,697,632.00
Jumlah		5,511,157,141.00	3,782,948,950.00

Terdapat perbedaan jumlah saldo kas di bendahara penerimaan antara di neraca dengan Saldo Kas secara fisik. Pada Rekening Koran bendahara penerimaan Tanggal 31 Desember 2012 saldo kas sebesar Rp5,426,255,483.00 sedangkan pada neraca, saldo kas di bendahara penerimaan sebesar Rp5,502,890,888.00, terdapat perbedaan sebesar Rp76,635,406.00, Perbedaan tersebut dikarenakan adanya lebih bayar RSU kepada pihak ketiga yaitu : PT. Pentavalent atas pembelian bahan obat dan CV Multimedilab atas pembelian bahan reagen yang atas pembayarannya berupa bukti :

- 00290/SP2D-LS/1.02.02.01/BLUD/2012 senilai Rp35,940,906.00
- 00291/SP2D-LS/1.02.02.01/BLUD/2012 senilai Rp40,694,500.00

Lebih Bayar tersebut oleh pihak ketiga akan dikembalikan pada tahun 2013, atas lebih bayar tersebut akan dilakukan jurnal penyesuaian/koreksi pada Laporan Keuangan tahun 2013.

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
(b) Piutang Retribusi	12,219,784,021.88	4.475.259.312,12

Saldo Piutang Retribusi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi per tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp12,219,784,021.88 terdiri dari dengan rincian sebagai berikut.

No	Jenis	Nilai (Rp)
1	ASKES PNS/SOSIAL	705,536,450.00
2	JAMKESMAS/JAMPERSAL	11,453,351,286.88



No	Jenis	Nilai (Rp)
3	PT. KAI (PERSERO)	50,601,445.00
4	ASURANSI INHEALTH	10,294,840.00
Jumlah		12,219,784,021.88

Saldo Piutang Jamkesda RSU 'NGUDI WALUYO' WLINGI Kabupaten Blitar per tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp4,302,885,692.97, Saldo akun piutang Jamkesda ini bersifat transitoris antara SKPD, sehingga nilainya tidak dicantumkan dalam Neraca, hanya dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan ini.

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
	(Rp)	(Rp)
(c) Persediaan	1,874,406,380.80	1,418,094,067.38

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang masih berada di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Saldo persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik per 31 Desember 2012 sebesar Rp1,874,406,380.80, dengan rincian sebagai berikut.

NO	URAIAN	NILAI (Rp.)
(1)	Alat Tulis Kantor	13,277,889.00
(2)	Persediaan Obat-obatan	817,091,294.00
(3)	Alat Kebersihan	14,624,870.00
(4)	Karcis	1,331,250.00
(5)	Buku Cetak	10,764,340.00
(6)	Blangko	1,809,775.00
(7)	Map	2,385,250.00
(8)	Amplop	250,000.00
(9)	Lenen	6,582,700.00
(10)	Bahan Makan Pasien	2,891,620.00
(11)	Alat Listrik	16,340,305.00
(12)	Material Lain	19,931,275.00
(13)	Bahan/Alat Kesehatan Habis Pakai	469,220,967.80
(14)	Bahan Radiologi	12,683,550.00
(15)	Darah	2,340,000.00



NO	URAIAN	NILAI (Rp.)
(16)	Bahan Kimia (Reagen)	482,881,295.00
	Jumlah	1,874,406,380.80

Pada laporan persediaan bendahara medis terdapat beberapa barang yang dikategorikan aset tetap, barang-barang tersebut pada akhir tahun 2012 belum didistribusikan sehingga menjadi catatan bendahara barang medis, antara lain :

No.	Persediaan Barang Medis	Jumlah Harga
1	Mesin Haemodialisa	570,647,000.00
2	Water Treatment	251,735,000.00
3	Tensimeter Stand Model	1,980,000.00
4	Rawat Luka Set	4,950,000.00
	Jumlah	829,312,000.00

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
2) Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00

Saldo Investasi jangka Panjang RSUD Ngudi Waluyo Wlingi per 31 Desember 2012 sebesar nihil.

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
3) Aset Tetap	83,347,880,737.00	47,929,130,474.00

Komposisi dan nilai saldo Aset Tetap RSUD Ngudi Waluyo Wlingi per 31 Desember 2012 sebesar Rp83,347,880,737.00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
(a)	Tanah	25,960,000,000.00	0,00
(b)	Peralatan dan Mesin	31,807,616,597.00	30,472,857,339.00
(c)	Gedung dan Bangunan	21,008,758,959.00	16,278,397,460.00
(d)	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1,481,088,181.00	1,172,300,675.00
(e)	Aset Tetap Lainnya	5,575,000.00	5,575,000.00
(f)	Konstruksi dalam Pengerjaan	3,084,842,000.00	0,00
	Jumlah Aset	83,347,880,737.00	47,929,130,474.00

Nilai aset tetap pada Tahun Anggaran 2012 mengacu pada Belanja yang perlakuan akuntansinya dicatat sebesar nilai perolehan ditambah biaya – biaya yang menyertai untuk memperoleh aset tetap sampai siap digunakan. Pada tahun anggaran 2012



terdapat kesalahan kode rekening pada DPA dimana belanja obat menggunakan kode rekening belanja modal yang seharusnya belanja barang dan jasa, sehingga untuk belanja bahan obat tidak dimasukkan dalam perhitungan aset tetap.

Sedangkan mutasi aset Tahun Anggaran 2012 sebesar Rp35,418,750,263.00 diperoleh dari jumlah total aset tahun 2012 yang dikurangi dengan jumlah total aset tahun 2011 dikurangi pengurangan Aset 2012 (Rp83,229,940,737.00 - Rp47,929,130,474.00 - Rp896,716,692.00) dapat dijelaskan sebagai berikut.

	31 Desember 2012 (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
(a) Tanah	25,960,000,000.00	0,00

Saldo Tanah RSUD Ngudi Waluyo Wlingi per 31 Desember 2012 sebesar Rp25,960,000,000.00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo awal		
Tanah Kantor	Rp.	0,00
Tanah Sarana Kesehatan Rumah Sakit	Rp.	0,00
Tanah Lain-lain	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penambahan		
Tanah	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penyesuaian/Koreksi		
Tanah Kantor	Rp.	25,960,000,000.00
Tanah Sarana Kesehatan Rumah Sakit	Rp.	0,00
Tanah Lain-lain	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penghapusan/Pengurangan		
Tanah ...	Rp.	0,00
Tanah Sarana Kesehatan Rumah Sakit	Rp.	0,00
Tanah Lain-lain	Rp.	0,00
	Rp.	(0,00)
Keterangan lain (jika ada)	Rp	0,00
Keterangan lain (jika ada)	Rp	(0,00)
Saldo akhir		
Tanah Kantor	Rp.	25,960,000,000.00
Tanah Sarana Kesehatan Rumah Sakit	Rp.	0,00
Tanah Lain-lain	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	25,960,000,000.00

Aktiva tetap berupa tanah pada RSUD " Ngudi Waluyo" Wlingi pada tahun 2011 bernilai nol karena memang data yang ada di pemerintah daerah ternyata masuk pada jumlah aktiva tetap berupa tanah pada dinas Kesehatan, pada tahun 2012 nilai tanah tersebut pencatatannya mengalami pergeseran sebesar Rp.



25,960,000,000.00 dari Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar kepada RSUD " Ngudi Waluyo" Wlingi

	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2011</u> <u>(Rp)</u>
(b) Peralatan dan Mesin	31,807,616,597.00	30,472,857,339.00

Saldo peralatan dan mesin RSUD Ngudi Waluyo Wlingi per 31 Desember 2012 sebesar Rp31,807,616,597.00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo awal	
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sedan	Rp. 191,939,000.00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Station Wagon	Rp. 383,592,900.00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Ambulans	Rp. 167,925,000.00
Mesin Pompa Air	Rp. 21,595,000.00
Peralatan Kantor Mesin Tik	Rp. 1,490,000.00
Peralatan Kantor Mesin Cetak	Rp. 32,417,000.00
Peralatan Kantor Papan Visual Elektronik/OHP/LCD	Rp. 6,303,000.00
Peralatan Kantor Mesin Laminating	Rp. 19,696,875.00
Perlengkapan Kantor Almari	Rp. 147,781,401.00
Perlengkapan Kantor Brankas	Rp. 11,462,700.00
Billboard/Papan Nama	Rp. 253,453,572.00
Air Conditioner (AC)	Rp. 42,338,018.00
Papan Pengumuman	Rp. 137,128,186.00
Komputer Mainframe/Server	Rp. 21,750,000.00
Komputer PC	Rp. 534,075,619.00
Komputer Laptop	Rp. 156,400,409.00
Printer	Rp. 150,561,009.00
Scanner	Rp. 1,000,000.00
Monitor/Display	Rp. 5,072,200.00
UPS/Stabilizer	Rp. 19,683,496.00
Kelengkapan Komputer (Flashdisk, Mouse, Keyboard, Eksternal Hardisk dll)	Rp. 17,528,250.00
Meja kerja	Rp. 106,604,644.00
Meja makan	Rp. 3,710,000.00
Kursi kerja	Rp. 213,489,681.00
Kursi rapat	Rp. 6,020,000.00
Kursi makan	Rp. 10,610,000.00
Tempat tidur	Rp. 905,303,020.00
Sofa	Rp. 19,012,500.00
Rak buku/tv/kembang	Rp. 111,949,160.00
Tabung gas	Rp. 3,024,000.00
Kompor gas	Rp. 1,616,294.00
Lemari makan	Rp. 1,307,400.00
Dispenser	Rp. 14,502,935.00
Kulkas	Rp. 29,355,778.00
Rak piring	Rp. 2,120,000.00
Piring/gelas/mangkok/cangkir/sendok/garpu/pisau	Rp. 4,064,326.00
Peralatan Dapur Lainnya	Rp. 36,275,046.00
TV	Rp. 21,420,329.00
AC	Rp. 76,097,421.00
Tempat Tidur	Rp. 15,391,970.00



Kamera	Rp.	5,445,000.00
Handycam	Rp.	7,480,000.00
Proyektor	Rp.	23,550,000.00
Amplifier/Mixer Audio	Rp.	42,355,500.00
Alat-alat Studio Lainnya	Rp.	5,830,000.00
Telepon	Rp.	8,500,000.00
Faximili	Rp.	4,114,515.00
Radio HF/FM (handy talkie)	Rp.	16,423,000.00
Alat-alat kedokteran umum	Rp.	10,170,721,035.00
Alat-alat kedokteran gigi	Rp.	-
Alat alat kedokteran tht	Rp.	461,772,300.00
Alat-alat kedokteran mata	Rp.	214,344,449.00
Alat-slat kedokteran bedah	Rp.	6,266,042,200.00
Alat-aiat kedokteran anak	Rp.	1,793,973,500.00
Alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan	Rp.	1,907,708,751.00
Alat-alat kedokteran orthopedi	Rp.	473,181,500.00
Alat-alat penyakit dalam/internis	Rp.	1,037,207,600.00
Alat -alat kedokteran poli paru	Rp.	14,771,750.00
Alat-alat Kedokteran Medis dan Non medis	Rp.	3,689,452,800.00
Alat Kedokteran lainnya	Rp.	424,915,300.00
Jumlah	Rp.	30,472,857,339.00
Penambahan		
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Station Wagon	Rp.	269,000,000.00
Peralatan Kantor Mesin Tik	Rp.	1,540,000.00
Perlengkapan Kantor Almari	Rp.	23,136,300.00
Perlengkapan Kantor Brankas	Rp.	12,750,000.00
Perlengkapan Kantor Filling Kabinet	Rp.	3,170,600.00
Air Conditioner (AC)	Rp.	5,868,500.00
Kipas Angin	Rp.	6,534,000.00
Perlengkapan Kantor Lainnya	Rp.	13,907,450.00
Komputer Mainframe/Server	Rp.	41,736,550.00
Komputer PC	Rp.	123,543,200.00
Komputer Laptop	Rp.	20,094,250.00
Printer	Rp.	12,276,000.00
Meja kerja	Rp.	12,749,000.00
Kursi kerja	Rp.	15,538,600.00
Tempat tidur	Rp.	2,310,000.00
Sofa	Rp.	13,178,000.00
Rak buku/tv/kembang	Rp.	68,925,000.00
Tabung gas	Rp.	12,052,100.00
Kompore gas	Rp.	2,011,000.00
Kulkas	Rp.	15,005,650.00
Peralatan Dapur Lainnya	Rp.	17,997,350.00
TV	Rp.	6,550,500.00
Amplifier/Mixer Audio	Rp.	525,000.00
Alat-alat Studio Lainnya	Rp.	15,284,950.00
Telepon	Rp.	1,760,000.00
Radio HF/FM (handy talkie)	Rp.	5,579,000.00
Timbangan	Rp.	1,925,000.00
Alat-alat kedokteran umum	Rp.	49,115,000.00
Alat-slat kedokteran bedah	Rp.	19,800,000.00



Alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan	Rp.	521,840,000.00
Alat-alat kedokteran kardiologi	Rp.	24,750,000.00
Alat-alat penyakit dalam/internis	Rp.	13,365,000.00
Alat Kedokteran lainnya	Rp.	197,126,314.00
Jumlah	Rp.	1,550,944,314.00
Penyesuaian/Koreksi		
Alat-alat Angkutan Darat tidak Bermotor Gerobak - Brankar	Rp.	560,000.00
Perlengkapan Kantor Lainnya	Rp.	(13,907,450.00)
Kursi kerja	Rp.	(5,830,000.00)
Peralatan Dapur Lainnya	Rp.	(12,040,850.00)
Alat Kedokteran lainnya	Rp.	(1,106,314.00)
Jumlah	Rp.	(32,324,614.00)
Penghapusan/Pengurangan		
Komputer PC	Rp.	(11,214,000.00)
Komputer Laptop	Rp.	(17,799,000.00)
Printer	Rp.	(27,484,617.00)
UPS/Stabilizer	Rp.	(7,583,000.00)
Kelengkapan Komputer (Flashdisk, Mouse, Keyboard, Eksternal Hardisk dll)	Rp.	(195,000.00)
Tempat tidur	Rp.	(46,080,000.00)
Alat-alat kedokteran umum	Rp.	(23,113,470.00)
Alat-alat kedokteran mata	Rp.	(2,090,000.00)
Alat-slat kedokteran bedah	Rp.	(6,576,000.00)
Alat-aiat kedokteran anak	Rp.	(31,680.00)
Alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan	Rp.	(2,700,000.00)
Alat-alat penyakit dalam/internis	Rp.	(33,919,042.00)
Alat Kedokteran lainnya	Rp.	(5,074,633.00)
Jumlah	Rp	(183,860,442.00)
Keterangan lain (jika ada)	Rp	0,00
Keterangan lain (jika ada)	Rp	(0,00)
Saldo akhir		
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sedan	Rp.	191,939,000.00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Station Wagon	Rp.	652,592,900.00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Ambulans	Rp.	167,925,000.00
Alat-alat Angkutan Darat tidak Bermotor Gerobak - Brankar	Rp.	560,000.00
Mesin Pompa Air	Rp.	21,595,000.00
Peralatan Kantor Mesin Tik	Rp.	3,030,000.00
Peralatan Kantor Mesin Cetak	Rp.	32,417,000.00
Peralatan Kantor Papan Visual Elektronik/OHP/LCD	Rp.	6,303,000.00
Peralatan Kantor Mesin Laminating	Rp.	19,696,875.00
Perlengkapan Kantor Almari	Rp.	170,917,701.00
Perlengkapan Kantor Brankas	Rp.	24,212,700.00
Perlengkapan Kantor Filling Kabinet	Rp.	3,170,600.00
Billboard/Papan Nama	Rp.	253,453,572.00
Air Conditioner (AC)	Rp.	48,206,518.00
Kipas Angin		6,534,000.00
Papan Pengumuman	Rp.	137,128,186.00
Komputer Mainframe/Server	Rp.	63,486,550.00
Komputer PC	Rp.	646,404,819.00
Komputer Laptop	Rp.	158,695,659.00
Printer	Rp.	135,352,392.00



Scanner	Rp.	1,000,000.00
Monitor/Display	Rp.	5,072,200.00
UPS/Stabilizer	Rp.	12,100,496.00
Kelengkapan Komputer (Flashdisk, Mouse, Keyboard, Eksternal Hardisk dll)	Rp.	17,333,250.00
Meja kerja	Rp.	119,353,644.00
Meja makan	Rp.	3,710,000.00
Kursi kerja	Rp.	223,198,281.00
Kursi rapat	Rp.	6,020,000.00
Kursi makan	Rp.	10,610,000.00
Tempat tidur	Rp.	861,533,020.00
Sofa	Rp.	32,190,500.00
Rak buku/tv/kembang	Rp.	180,874,160.00
Tabung gas	Rp.	15,076,100.00
Kompor gas	Rp.	3,627,294.00
Lemari makan	Rp.	1,307,400.00
Dispenser	Rp.	14,502,935.00
Kulkas	Rp.	44,361,428.00
Rak piring	Rp.	2,120,000.00
Piring/gelas/mangkok/cangkir/sendok/garpu/pisau	Rp.	4,064,326.00
Peralatan Dapur Lainnya	Rp.	42,231,546.00
TV	Rp.	27,970,829.00
AC	Rp.	76,097,421.00
Tempat Tidur	Rp.	15,391,970.00
Kamera	Rp.	5,445,000.00
Handycam	Rp.	7,480,000.00
Proyektor	Rp.	23,550,000.00
Amplifier/Mixer Audio	Rp.	42,880,500.00
Alat-alat Studio Lainnya	Rp.	21,114,950.00
Telepon	Rp.	10,260,000.00
Faximili	Rp.	4,114,515.00
Radio HF/FM (handy talkie)	Rp.	22,002,000.00
Timbangan	Rp.	1,925,000.00
Alat-alat kedokteran umum	Rp.	10,196,722,565.00
Alat-alat kedokteran gigi	Rp.	461,772,300.00
Alat alat kedokteran tht	Rp.	212,254,449.00
Alat-alat kedokteran mata	Rp.	6,279,266,200.00
Alat-slat kedokteran bedah	Rp.	1,793,941,820.00
Alat-aiat kedokteran anak	Rp.	2,426,848,751.00
Alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan	Rp.	24,750,000.00
Alat-alat kedokteran orthopedi	Rp.	473,181,500.00
Alat-alat penyakit dalam/internis	Rp.	1,016,653,558.00
Alat -alat kedokteran poli paru	Rp.	14,771,750.00
Alat-alat Kedokteran Medis dan Non medis	Rp.	3,689,452,800.00
Alat Kedokteran lainnya	Rp.	615,860,667.00
Jumlah	Rp	31,807,616,597.00



- Penambahan Peralatan dan Mesin tahun 2012 sebesar Rp 1,518,619,700.00 berasal dari:
 - ❖ Belanja Modal sebesar Rp 1,482,528,200.00;
 - ❖ Belanja Pegawai sebesar Rp0,00 serta Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp36.091.500,00
- Penyesuaian Peralatan dan Mesin (jika ada) tahun 2012 sebesar Rp560,000.00 terdiri dari Belanja Brankar;
- Pengurangan Peralatan dan Mesin (jika ada) tahun 2012 sebesar Rp183,860,442.00 terdiri dari:
 - ❖ Penghapusan aset sebesar Rp183,860,442.00

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
(c) Gedung dan Bangunan	23,976,220,959.00	16,278,397,460.00

Saldo gedung dan bangunan RSUD Ngudi Waluyo Wlingi per 31 Desember 2012 sebesar Rp21,008,758,959.00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo awal	
Gedung Kantor	Rp. 15,484,115,460.00
Gedung Rumah Jabatan	Rp. 0,00
Gedung Rumah Dinas	Rp. 0,00
Bangunan Gudang	Rp. 769,282,000.00
Bangunan Pos Jaga	Rp. 25,000,000.00
Bangunan Lain-lain	Rp. 0,00
Jumlah	Rp. 16,278,397,460.00
Penambahan	
Gedung Kantor	Rp. 4,769,682,199.00
Gedung Rumah Jabatan	Rp. 0,00
Gedung Rumah Dinas	Rp. 0,00
Bangunan Gudang	Rp. 0,00
Bangunan Pos Jaga	Rp. 0,00
Bangunan Lain-lain	Rp. 0,00
Jumlah	Rp. 4,769,682,199.00
Penyesuaian/Koreksi	
Gedung Kantor	Rp. 266,042,550.00
Gedung Rumah Jabatan	Rp. 407,493,000.00
Gedung Rumah Dinas	Rp. 0,00
Bangunan Gudang	Rp. 0,00
Bangunan Pos Jaga	Rp. 0,00
Bangunan Lain-lain	Rp. 0,00
Jumlah	Rp. 673,535,550.00
Penghapusan/Pengurangan	
Gedung Kantor	Rp. (712,856,250.00)
Gedung Rumah Jabatan	Rp. 0,00
Gedung Rumah Dinas	Rp. 0,00
Bangunan Gudang	Rp. 0,00
Bangunan Pos Jaga	Rp. 0,00



Bangunan Lain-lain	Rp.	(0,00)
	Rp.	(712,856,250.00)
Keterangan lain (jika ada)	Rp.	0,00
Keterangan lain (jika ada)	Rp.	(0,00)
Saldo akhir		
Gedung Kantor	Rp.	19,806,983,959.00
Gedung Rumah Jabatan	Rp.	407,493,000.00
Gedung Rumah Dinas	Rp.	-
Bangunan Gudang	Rp.	769,282,000.00
Bangunan Pos Jaga	Rp.	25,000,000.00
Bangunan Lain-lain	Rp.	-
Jumlah	Rp.	21,008,758,959.00

Penambahan Gedung dan Bangunan tahun 2012 sebesar Rp5,325,837,749.00 berasal dari:

- ❖ Belanja Modal sebesar Rp 1,608,410,199.00;
- ❖ Belanja Pegawai sebesar Rp39,030,000.00 serta Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp0,00. Kedua belanja tersebut merupakan atribusi yang digunakan untuk memperoleh Aset Tetap Gedung dan Bangunan;

Penyesuaian Nilai Gedung RS pada tahun 2012 berasal dari :

- ❖ Pergeseran nilai buku Gedung yang selama ini tercatat sebagai aset tetap Dinas kesehatan di geser ke nilai buku RS senilai Rp3,640,997,550.00 terdiri sebesar Rp3,233,504,550.00 adalah Gedung Kantor dan senilai Rp. 407,493,000,00 adalah Rumah Dinas RS.
- ❖ Koreksi Penambahan Belanja Modal 2012 Gedung Kantor-IGD sebesar Rp90,250,000.00 dan Gedung Kantor-Dahlia I sebesar Rp27,130,000.00

Pengurangan nilai Bangunan berasal dari penghapusan nilai gedung lama yang pada tahun 2012 senilai Rp 712,856,250.00 yang dibangun beberapa gedung baru diantaranya gedung Poli Dalam dan Paru.

	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2011</u> <u>(Rp)</u>
(d) Jalan, Jaringan dan Instalasi	1,481,088,181.00	1,172,300,675.00

Saldo jalan, jaringan dan instalasi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi per 31 Desember 2012 sebesar Rp1,481,088,181.00 dengan perincian sebagai berikut.



Saldo awal		
Pengaman badan jalan (talud)	Rp.	0,00
Jaringan Irigasi	Rp.	0,00
Jaringan Air Bersih/Air Minum	Rp.	51,729,000.00
Reservoir	Rp.	0,00
Pintu Air	Rp.	0,00
Jaringan Air Limbah/Air Kotor	Rp.	1,095,793,900.00
Lampu Penerang Taman	Rp.	0,00
Instalasi Listrik	Rp.	24,777,775.00
Instalasi Telepon	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	1,172,300,675.00
Penambahan		
Pengaman badan jalan (talud)	Rp.	302,600,000.00
Jaringan Irigasi	Rp.	0,00
Jaringan Air Bersih/Air Minum	Rp.	6,187,506.00
Reservoir	Rp.	0,00
Pintu Air	Rp.	0,00
Jaringan Air Limbah/Air Kotor	Rp.	0,00
Lampu Penerang Taman	Rp.	0,00
Instalasi Listrik	Rp.	0,00
Instalasi Telepon	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	308,787,506.00
Penyesuaian/Koreksi		
Pengaman badan jalan (talud)	Rp.	0,00
Jaringan Irigasi	Rp.	0,00
Jaringan Air Bersih/Air Minum	Rp.	0,00
Reservoir	Rp.	0,00
Pintu Air	Rp.	0,00
Jaringan Air Limbah/Air Kotor	Rp.	0,00
Lampu Penerang Taman	Rp.	0,00
Instalasi Listrik	Rp.	0,00
Instalasi Telepon	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	-
Penghapusan/Pengurangan		
Pengaman badan jalan (talud)	Rp.	0,00
Jaringan Irigasi	Rp.	0,00
Jaringan Air Bersih/Air Minum	Rp.	0,00
Reservoir	Rp.	0,00
Pintu Air	Rp.	0,00
Jaringan Air Limbah/Air Kotor	Rp.	0,00
Lampu Penerang Taman	Rp.	0,00
Instalasi Listrik	Rp.	0,00
Instalasi Telepon	Rp.	0,00
Jumlah	Rp	(0,00)
Keterangan lain (jika ada)	Rp	0,00
Keterangan lain (jika ada)	Rp	(0,00)



Saldo akhir		
Pengaman badan jalan (talud)	Rp.	302,600,000.00
Jaringan Irigasi	Rp.	-
Jaringan Air Bersih/Air Minum	Rp.	57,916,506.00
Reservoir	Rp.	-
Pintu Air	Rp.	-
Jaringan Air Limbah/Air Kotor	Rp.	1,095,793,900.00
Lampu Penerang Taman	Rp.	-
Instalasi Listrik	Rp.	24,777,775.00
Instalasi Telepon	Rp.	-
Jumlah	Rp	1,481,088,181.00

Penambahan Jalan, Jaringan dan Instalasi tahun 2012 sebesar Rp308,787,506.00 berasal dari Belanja Modal sebesar Rp197,800,000.00, Belanja Pegawai sebesar Rp110,987,506.00 serta Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp0,00. Belanja Pegawai termasuk didalamnya konsultan perencanaan pembagunan talud senilai Rp104,800,000.00

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
	(Rp)	(Rp)
(e) Aset Tetap Lainnya	5,575,000.00	5,575,000.00

Saldo Aset Tetap Lainnya RSUD Ngudi Waluyo Wlingi per 31 Desember 2012 sebesar Rp5,575,000.00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo awal		
Buku dan Kepustakaan	Rp.	5,575,000.00
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp.	0,00
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penambahan		
Buku dan Kepustakaan	Rp.	0,00
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp.	0,00
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penyesuaian/Koreksi		
Buku dan Kepustakaan	Rp.	0,00
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp.	0,00
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penghapusan/Pengurangan		
Buku dan Kepustakaan	Rp.	(0,00)
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp.	(0,00)
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp.	(0,00)
Jumlah	Rp	(0,00)



Keterangan lain (jika ada)	Rp	0,00
Keterangan lain (jika ada)	Rp	(0,00)
Saldo akhir	Rp	0,00
Buku dan Kepustakaan	Rp.	0,00
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp.	0,00
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	5,575,000.00

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
(f) Kontruksi Dalam Pengerjaan	3,084,842,000.00	0,00

Saldo awal		
Gedung Kantor	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penambahan		
Gedung Kantor	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penyesuaian/Koreksi		
Gedung Kantor-Gedung PONEK	Rp.	3,084,842,000.00
Jumlah	Rp.	0,00
Penghapusan/Pengurangan		
Gedung Kantor	Rp.	(0,00)
Jumlah	Rp	(0,00)
Keterangan lain (jika ada)	Rp	0,00
Keterangan lain (jika ada)	Rp	(0,00)
Saldo akhir	Rp	0,00
Gedung Kantor	Rp.	3,084,842,000.00
Jumlah	Rp.	3,084,842,000.00

Saldo akhir Kontruksi dalam pengerjaan 2012 adalah nilai gedung PONEK KB senilai Rp 3,084,842,000.00, yang terdiri dari :

- ❖ Belanja Modal sebesar Rp2,999,937,000.00;
- ❖ Belanja Pegawai sebesar Rp 84,905,000.00 serta Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp0,00. Kedua belanja tersebut merupakan atribusi yang digunakan untuk memperoleh Aset Tetap Gedung dan Bangunan;

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
4) Aset Lain-lain	0,00	1,188,580,095.00

Komposisi dan nilai saldo Aset Lainnya RSUD Ngudi Waluyo Wlingi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 1,188,580,095.00 dan per 31 Desember 2012 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut.



No	Uraian	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
(a)	Aset Tak berwujud	0,00	0,00
(b)	Aset Lain-lain	0,00	1,188,580,095.00
Jumlah Aset		0,00	1,188,580,095.00

Aset lain-lain pada tahun 2011 merupakan aset rusak tetapi belum diterbitkan SK tentang penghapusan, Pada Tahun 2012 Pemerintah Kabupaten Blitar mengeluarkan Surat Keputusan Penghapusan terhadap Aset Tetap di RSU 'NGUDI WALUYO' WLINGI Kabupaten Blitar dengan SK Bupati Blitar No :

- No : 188/538/409.012/KPTS/2012 Tentang Penghapusan Peralatan dan Mesin RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi dari Daftar Barang Milik Daerah.
- No : 188/568/409.012/KPTS/2012 Tentang Penghapusan Bangunan Gedung Instalasi Gawat Darurat dan Gedung Tata Usaha RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi dari Daftar Inventaris Barang Milik Daerah.
- No : 188/420/409.012/KPTS/2012 Tentang Penghapusan Bangunan Gedung Puskesmas Boro Kecamatan Selorejo dan Bangunan Gedung Poli Paru dan Poli Dalam Rumah Sakit Umum "Ngudi Waluyo" Wlingi.

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2012 sebesar Rp0,00, dengan perincian sebagai berikut.

Saldo awal	
Alat-alat Besar	Rp. 0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	Rp. 259,825,000.00
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	Rp. 0,00
Alat-alat Angkutan Air Bermotor	Rp. 0,00
Alat-alat Angkutan Air Tidak Bermotor	Rp. 0,00
Alat-alat Angkutan Udara	Rp. 0,00
Alat-alat Bengkel	Rp. 0,00
Alat-alat Pengolahan Pertanian dan peternakan	Rp. 0,00
Peralatan Kantor	Rp. 2,360,000.00
Perlengkapan Kantor	Rp. 52,906,000.00
Komputer	Rp. 89,113,300.00
Meubelair	Rp. 45,920,000.00
Peralatan Dapur	Rp. 25,719,590.00
Penghias Ruangan Rumah Tangga	Rp. 0,00
Alat-alat Studio	Rp. 0,00
Alat-alat Komunikasi	Rp. 1,296,000.00
Alat-alat Ukur	Rp. 0,00
Alat-alat Kedokteran	Rp. 0,00
Alat-alat Laboratorium	Rp. 0,00
Alat-alat Persenjataan/Keamanan	Rp. 0,00
Alat-alat Perikanan	Rp. 0,00



Alat-alat Besar	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Udara	Rp.	0,00
Alat-alat Bengkel	Rp.	0,00
Alat-alat Pengolahan Pertanian dan peternakan	Rp.	0,00
Peralatan Kantor	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor	Rp.	0,00
Komputer	Rp.	0,00
Meubelair	Rp.	0,00
Peralatan Dapur	Rp.	0,00
Penghias Ruangan Rumah Tangga	Rp.	0,00
Alat-alat Studio	Rp.	0,00
Alat-alat Komunikasi	Rp.	0,00
Alat-alat Ukur	Rp.	0,00
Alat-alat Kedokteran	Rp.	711,440,205.00
Alat-alat Laboratorium	Rp.	0,00
Alat-alat Persenjataan/Keamanan	Rp.	0,00
Alat-alat Perikanan	Rp.	0,00
	Jumlah	Rp. 1,188,580,095.00
Penambahan		
Alat-alat Besar	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Udara	Rp.	0,00
Alat-alat Bengkel	Rp.	0,00
Alat-alat Pengolahan Pertanian dan peternakan	Rp.	0,00
Peralatan Kantor	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor	Rp.	0,00
Komputer	Rp.	0,00
Meubelair	Rp.	0,00
Peralatan Dapur	Rp.	0,00
Penghias Ruangan Rumah Tangga	Rp.	0,00
Alat-alat Studio	Rp.	0,00
Alat-alat Komunikasi	Rp.	0,00
Alat-alat Ukur	Rp.	0,00
Alat-alat Kedokteran	Rp.	0,00
Alat-alat Laboratorium	Rp.	0,00
Alat-alat Persenjataan/Keamanan	Rp.	0,00
Alat-alat Perikanan	Rp.	0,00
Alat-alat Besar	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Udara	Rp.	0,00
Alat-alat Bengkel	Rp.	0,00
Alat-alat Pengolahan Pertanian dan peternakan	Rp.	0,00



Peralatan Kantor	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor	Rp.	0,00
Komputer	Rp.	0,00
Meubelair	Rp.	0,00
Peralatan Dapur	Rp.	0,00
Penghias Ruangan Rumah Tangga	Rp.	0,00
Alat-alat Studio	Rp.	0,00
Alat-alat Komunikasi	Rp.	0,00
Alat-alat Ukur	Rp.	0,00
Alat-alat Kedokteran	Rp.	0,00
Alat-alat Laboratorium	Rp.	0,00
Alat-alat Persenjataan/Keamanan	Rp.	0,00
Alat-alat Perikanan	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penyesuaian/Koreksi		
Alat-alat Besar	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Udara	Rp.	0,00
Alat-alat Bengkel	Rp.	0,00
Alat-alat Pengolahan Pertanian dan peternakan	Rp.	0,00
Peralatan Kantor	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor	Rp.	0,00
Komputer	Rp.	0,00
Meubelair	Rp.	0,00
Peralatan Dapur	Rp.	0,00
Penghias Ruangan Rumah Tangga	Rp.	0,00
Alat-alat Studio	Rp.	0,00
Alat-alat Komunikasi	Rp.	0,00
Alat-alat Ukur	Rp.	0,00
Alat-alat Kedokteran	Rp.	0,00
Alat-alat Laboratorium	Rp.	0,00
Alat-alat Persenjataan/Keamanan	Rp.	0,00
Alat-alat Perikanan	Rp.	0,00
Alat-alat Besar	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Udara	Rp.	0,00
Alat-alat Bengkel	Rp.	0,00
Alat-alat Pengolahan Pertanian dan peternakan	Rp.	0,00
Peralatan Kantor	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor	Rp.	0,00
Komputer	Rp.	0,00
Meubelair	Rp.	0,00
Peralatan Dapur	Rp.	0,00
Penghias Ruangan Rumah Tangga	Rp.	0,00
Alat-alat Studio	Rp.	0,00
Alat-alat Komunikasi	Rp.	0,00



Alat-alat Ukur	Rp.	0,00
Alat-alat Kedokteran	Rp.	0,00
Alat-alat Laboratorium	Rp.	0,00
Alat-alat Persenjataan/Keamanan	Rp.	0,00
Alat-alat Perikanan	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penghapusan/Pengurangan		
Alat-alat Besar	Rp.	(0,00)
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	Rp.	(259,825,000.00)
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Udara	Rp.	0,00
Alat-alat Bengkel	Rp.	0,00
Alat-alat Pengolahan Pertanian dan peternakan	Rp.	0,00
Peralatan Kantor	Rp.	(2,360,000.00)
Perlengkapan Kantor	Rp.	(52,906,000.00)
Komputer	Rp.	(89,113,300.00)
Meubelair	Rp.	(45,920,000.00)
Peralatan Dapur	Rp.	(25,719,590.00)
Penghias Ruangan Rumah Tangga	Rp.	0,00
Alat-alat Studio	Rp.	0,00
Alat-alat Komunikasi	Rp.	(1,296,000.00)
Alat-alat Ukur	Rp.	0,00
Alat-alat Kedokteran	Rp.	0,00
Alat-alat Laboratorium	Rp.	0,00
Alat-alat Persenjataan/Keamanan	Rp.	0,00
Alat-alat Perikanan	Rp.	0,00
Alat-alat Besar	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Udara	Rp.	0,00
Alat-alat Bengkel	Rp.	0,00
Alat-alat Pengolahan Pertanian dan peternakan	Rp.	0,00
Peralatan Kantor	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor	Rp.	0,00
Komputer	Rp.	0,00
Meubelair	Rp.	0,00
Peralatan Dapur	Rp.	0,00
Penghias Ruangan Rumah Tangga	Rp.	0,00
Alat-alat Studio	Rp.	0,00
Alat-alat Komunikasi	Rp.	0,00
Alat-alat Ukur	Rp.	0,00
Alat-alat Kedokteran	Rp.	(711,440,205.00)
Alat-alat Laboratorium	Rp.	(0,00)
Alat-alat Persenjataan/Keamanan	Rp.	(0,00)
Alat-alat Perikanan	Rp.	(0,00)
Jumlah	Rp	(1,188,580,095.00)
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp	0,00



Keterangan lain (jika ada)	Rp	(0,00)
Saldo akhir	Rp	0,00

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
b. KEWAJIBAN	4,326,687,989.37	1,068,452,809.74

Saldo Kewajiban RSUD Ngudi Waluyo Wlingi per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp4.337.487.989,37 dengan rincian sebagai berikut

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
1) Kewajiban Jangka Pendek	4.337.487.989,37	1,068,452,809.74

Akun ini menggambarkan jumlah kewajiban RSUD Ngudi Waluyo Wlingi yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Kewajiban Jangka Pendek per tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp1,068,452,809.74 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp4.337.487.989,37. Jumlah utang jangka pendek tersebut merupakan utang jangka pendek lainnya dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Hutang Pegawai	3.494.435.222,20
(b)	Hutang Obat	234.101.481,17
(c)	Hutang Alat Kesehatan	478,471,002.00
(d)	Hutang Linen	16.769.250,00
(e)	Hutang Pajak	8.266.253,00
(f)	Hutang Lainnya	105.444.781,00
Jumlah Hutang		4.337.487.989,37

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
2) Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00

Saldo kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2012 sebesar Rp0,00.



	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
c. EKUITAS DANA	98,615,740,291.31	57,725,560,088.76

Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih RSUD Ngudi Waluyo Wlingi meliputi Ekuitas Dana Lancar (EDL) dan Ekuitas Dana Investasi (EDI). Ekuitas Dana per 31 Desember 2012 sebesar Rp98,615,740,291.31 dengan rincian sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
1) Ekuitas Dana Lancar	15,267,859,554.31	8,607,849,519.76

Saldo akun ini merupakan selisih antara jumlah aset lancar dengan hutang jangka pendek, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp15,267,859,554.31 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	5.502.890.888,00
(b)	Cadangan Piutang	12.219.784.021,88
(c)	Cadangan Persediaan	1.874.406.380,80
(d)	Dana yg hrs Disediakan utk Pembayaran Utang Jk.Pendek	(4.329.221.736,37)
(e)	Pendapatan yang ditangguhkan	0,00
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		15,267,859,554.31

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
2) Ekuitas Dana Investasi	83,347,880,737.00	49,117,710,569.00

Saldo akun ini merupakan kekayaan RSUD Ngudi Waluyo Wlingi yang berasal dari selisih Investasi Jangka Panjang ditambah Aset Tetap dan Aset Lainnya dikurangi dengan Kewajiban Jangka Panjang, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp83,229,940,737.00 sebagai berikut:

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	0,00
(b)	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	83,347,880,737.00
(c)	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	0.00
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		83,347,880,737.00



2. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
a. Pendapatan	38,000,720,374.00	27.656.241.343,00

Pendapatan meliputi semua penerimaan RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dalam satu tahun anggaran yang akan menjadi penerimaan Kas Daerah. Pendapatan RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Anggaran dan realisasi dalam Tahun Anggaran 2012 serta realisasi Tahun Anggaran 2011, adalah sebagai berikut:

Pendapatan Daerah	Anggaran 2012 (Rp)	Realisasi (Rp)	
		2012	2011
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yg Sah			
- Pendapatan Rumah Sakit	29,905,000,000.00	37,710,731,094.00	27,437,161,819.00
- Pendapatan Pelayanan Pendidikan	80,000,000.00	80,305,000.00	78,335,000.00
- Pendapatan Tempat Khusus Parkir	15,000,000.00	11,250,000.00	12,625,000.00
- Penerimaan Jasa Giro	-	198,434,280.00	128,119,524.00
Jumlah	30,000,000,000.00	38,000,720,374.00	27,656,241,343.00

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
b. Belanja	56,798,181,145.00	48,010,089,037.00

Belanja meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tidak Terduga. Anggaran dan realisasi belanja daerah tahun 2012 sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
1) Belanja Operasi	45,296,119,953.00	40,161,607,067.00

Belanja Operasi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dengan realisasi tahun 2012 Rp45,296,119,953.00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Belanja Operasi	Anggaran 2012 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2012	2011
(a)	Belanja Pegawai	33,169,536,531.88	34,166,428,795.00	28,146,892,660.00
(b)	Belanja Barang dan Jasa	10,421,113,543.00	11,129,691,158.00	12,014,714,407.00
	Jumlah	54,679,740,541.88	45,296,119,953.00	40,161,607,067.00



Selanjutnya Belanja Operasi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi realisasi tahun 2012 dijelaskan dengan rincian dalam tabel sebagai berikut:

No	Belanja Operasi	Anggaran 2012 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2012	2011
	Belanja Tidak Langsung			
	Belanja Pegawai	17,542,915,708.88	17,292,971,971.00	15,501,501,696.00
	Gaji dan Tunjangan	17,542,915,708.88	17,292,971,971.00	15,501,501,696.00
	Tambahan Penghasilan PNS	-	-	-
1	Jumlah Belanja Tak Langsung (1)	17,542,915,708.88	17,292,971,971.00	15,501,501,696.00
	Belanja Langsung			
	Belanja Pegawai	15,626,620,823.00	16,873,456,824.00	12,645,390,964.00
	Honorarium PNS	13,601,928,329.00	14,983,962,084.00	11,686,483,477.28
	Honorarium Non PNS	2,024,692,494.00	1,889,494,740.00	958,907,486.72
	Belanja Barang/Jasa	10,421,113,543.00	11,129,691,158.00	12,014,714,407.00
	Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	238,430,404.00	247,026,950.00	125,363,804.00
	Belanja Bahan/Material	6,429,993,975.00	7,902,047,940.00	9,559,492,275.00
	Belanja Jasa Kantor	608,057,225.00	604,897,848.00	127,568,160.00
	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	400,000,000.00	179,356,783.00	46,524,250.00
	Belanja Cetak dan Penggandaan	325,000,000.00	292,069,876.00	324,701,150.00
	Belanja Sewa Rumah / Gedung / Gudang /Parkir	17,940,000.00	12,000,000.00	15,000,000.00
	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	-	-	660,000.00
	Belanja Makanan dan Minuman	356,086,365.00	309,149,833.00	1,054,914,609.00
	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	80,000,000.00	1,586,750.00	3,136,276.00
	Belanja Perjalanan Dinas	312,331,500.00	393,173,036.00	382,933,500.00
	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	840,000,000.00	815,636,952.00	107,860,000.00
	Belanja Pemeliharaan	618,043,500.00	312,050,590.00	260,043,888.00
	Belanja Study Banding	-	-	-
	Belanja Hadiah dan Beasiswa	195,230,574.00	60,694,600.00	6,516,495.00
2	Jumlah Belanja Langsung (2)	26,047,734,366.00	28,003,147,982.00	24,660,105,371.00
	Jumlah 1 dan 2	43,590,650,074.88	45,296,119,953.00	40,161,607,067.00



	31 Desember 2012 (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
2) Belanja Modal	11,502,061,192.00	7,848,481,970.00

Belanja Modal RSUD Ngudi Waluyo Wlingi meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, serta Belanja Aset Tetap Lainnya dengan realisasi tahun 2012 Rp11,502,061,192.00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Belanja Modal	Anggaran 2012 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2012	2011
1	Belanja Modal Pengadaan Tanah			
	Belanja Modal Pengadaan Tanah	-	-	-
	Jumlah 1			
2	Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin			
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	300,000,000.00	268,600,000.00	175,600,000.00
	Belanja Modal Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	417,515,000.00	390,935,400.00	439,302,045.00
	Belanja Modal Alat Studio dan Alat Komunikasi	-	-	51,859,500.00
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur	115,598,000.00	29,321,100.00	4,991,750.00
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran	875,589,000.00	825,996,314.00	3,792,058,000.00
	Jumlah 2	1,708,702,000.00	1,514,852,814.00	4,463,811,295.00
3	Belanja Modal Pengadaan Bangunan dan Gedung			
	Belanja Modal Bangunan Gedung	4,754,752,369.00	4,608,347,199.00	2,212,370,000.00
	Jumlah 3	4,754,752,369.00	4,608,347,199.00	2,212,370,000.00
4	Belanja Modal Pengadaan Jalan, Irigasi dan Jaringan			
	Belanja Modal Pengadaan Instalasi			1,147,522,900.00
	Belanja Modal Pengadaan Jalan/Jaringan	200,000,000.00	197,800,000.00	24,777,775.00
	Jumlah 4	200,000,000.00	197,800,000.00	1,172,300,675.00
5	Belanja Modal Pengadaan Aset Tetap Lainnya			
	Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan	-	-	-
	Jumlah (5)	-	-	-
6	Belanja Modal Bahan *			
	Belanja Modal Bahan Obat-obatan*	4,425,636,098.00	5,181,061,179.00	-
	Jumlah (6)	4,425,636,098.00	5,181,061,179.00	
	Total Belanja Modal	11,089,090,467.00	11,502,061,192.00	7,848,481,970.00

Pada tahun anggaran 2012 terdapat kesalahan kode rekening pada DPA RSUD Ngudi Waluyo yaitu belanja bahan obat-obatan yang seharusnya termasuk belanja barang dan jasa di DPA diberi kode rekening belanja modal. Oleh sebab itu belanja bahan obat-obatan dimasukkan pada rekapitulasi belanja modal, sedangkan nilai belanja bahan obat-obatan tersebut tidak dimasukkan pada perhitungan aset tetap.



Kewajiban menyajikan laporan keuangan pada akhir tahun 2012 sebagai wujud akuntabilitas kinerja dan pertanggungjawaban keuangan bagi RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi selaku entitas akuntansi yang telah dilaksanakan dari awal sampai akhir tahun anggaran. Hasil akhir laporan keuangan dalam bentuk : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi Kabupaten Blitar tahun yang berakhir 31 Desember 2012, memuat simpulan-simpulan penting mengenai laporan keuangan yang disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan yang ditetapkan dengan oleh Pemerintah.

Blitar, 27 Februari 2013

DIREKTUR

RSUD 'NGUDI WALUYO' WLINGI

ttd

Dr. BUDI WINARNO, MM